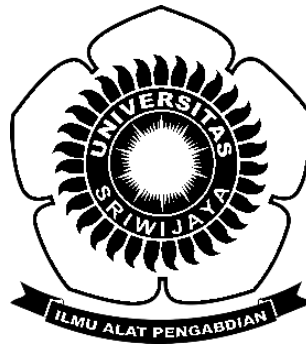


SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) KARYA UTAMA DI DESA NUSA SERASAN
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

**STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF VILLAGE
OWNED BUSINESS ENTITY (BUMDES) KARYA UTAMA IN
NUSA SERASAN VILLAGE SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI
BANYUASIN REGENCY**



**Dearis Ajuandi
05011181823011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

Dearis Ajuandi. The strategy of developing a village owned enterprise (BUMDes) Karya Utama in the village of Nusa Serasan, Sungaililin sub-district, Musi Banyuasin district (Supervised by **Yulius**).

BUMDes Karya Utama is a business entity in rural areas that runs a type of business based on local village potential management, engaged in rubber plantations for the people of Nusa Serasan Village, Sungaililin District, Musi Banyuasin Regency. The purpose of this study is to find out (1) explain the internal and external constraints faced by BUMDes Karya Utama. (2) to analyze the income and profit level of the BUMDes Karya Utama business unit. (3) to formulate a suitable strategy in the development of BUMDes Karya Utama. This research was conducted in Nusa Serasan Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The research location was chosen based on the consideration that Nusa Serasan Village is one of the villages that already has a Village Owned Enterprise (BUMDes). Sampling was carried out using purposive sampling consisting of BUMDes management, village officials, rubber farmer groups and UPBB. BUMDes Karya Utama is engaged in producing liquid smoke which is used as a rubber sap freezer. The business development carried out by BUMDes is by making grade 1 and grade 2 liquid smoke used as food preservatives. The results of the study showed that the income of the BUMDes Karya Utama liquid smoke processing business was Rp. 1,365,863,000. per month and Rp. 16,390,000. per year with an R/C Ratio of 1.4, which means that the business of processing BUMDes Karya Utama liquid smoke is profitable. The internal constraints of BUMDes can be seen from the promotion aspect, the business capital used, related to the production process, related to member participation. External constraints can be seen from the price offered, related to village community participation, and related to competition. The SWOT matrix analysis shows that Karya Utama BUMDes is in the quadrant 2 position of the ST strategy using a diversification strategy. The strategies offered are (1) Building administration by managing product licensing. (2) Contracts and cooperation with rubber farmer groups, UPBB and bokar auction sites. (3) Provide training on marketing network expansion and form a marketing team management.

Keywords: BUMDes Karya Utama, SWOT Analysis, Development Strategy.

RINGKASAN

Dearis Ajuandi. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Utama di Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungaililin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **Yulius**).

BUMDes Karya Utama merupakan salah satu badan usaha di pedesaan yang menjalankan jenis usaha berdasarkan pengelolaan potensi lokal desa, bergerak dalam bidang perkebunan karet masyarakat Desa Nusa Serasan kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) kendala internal dan eksternal yang dihadapi BUMDes Karya Utama. (2) menganalisis pendapatan dan tingkat keuntungan unit usaha BUMDes Karya Utama. (3) untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes Karya Utama. Penelitian ini dilakukan di Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Nusa Serasan merupakan salah satu desa yang sudah mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling terdiri dari pengurus BUMDes, perangkat desa, kelompok petani karet dan UPPB. BUMDes Karya Utama bergerak dalam memproduksi asap cair yang digunakan sebagai bahan pembeku getah karet. Pengembangan bisnis yang dilakukan BUMDes yaitu dengan membuat asap cair grade 1 dan grade 2 digunakan sebagai bahan pengawet makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha pengolahan asap cair BUMDes Karya Utama sebesar Rp1,365,863,000. per bulan dan Rp16,390,000. per tahun dengan nilai R/C Ratio 1,4, yang artinya usaha pengolahan asap cair BUMDes Karya Utama menguntungkan. Kendala internal BUMDes dapat dilihat dari aspek promosi yang dilakukan, modal usaha yang digunakan, terkait proses produksi, terkait partisipasi anggota. Kendala eksternal dapat dilihat dari harga yang ditawarkan, terkait partisipasi masyarakat desa, dan terkait persaingan. Analisis matrik SWOT menunjukkan bahwa BUMDes Karya Utama berada di posisi kuadran 2 jenis strategi ST memakai strategi diversifikasi. Strategi yang ditawarkan yaitu (1) Membangun administrasi dengan pengurusan perizinan produk. (2) Kontrak dan kerjasama dengan kelompok petani karet, UPBB serta tempat pelelangan boka. (3) Memberikan pelatihan perluasan jaringan pemasaran dan membentuk manajemen marketing team.

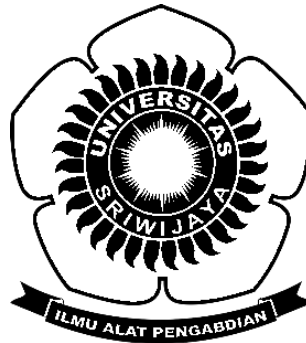
Kata kunci: BUMDes Karya Utama, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan.

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) KARYA UTAMA DI DESA NUSA SERASAN
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

**STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF VILLAGE
OWNED BUSINESS ENTITY (BUMDES) KARYA UTAMA IN
NUSA SERASAN VILLAGE SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI
BANYUASIN REGENCY**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dearis Ajuandi
05011181823011

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA UTAMA DI DESA NUSA SERASAN KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

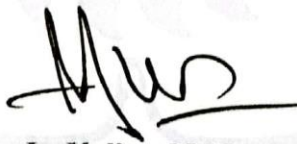
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dearis Ajuandi
05011181823011

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing,



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



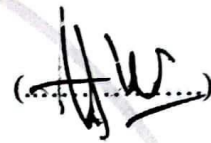
Dr. H. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Utama di Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Dearis Ajuandi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Ketua

()

2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Sekretaris

()


3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Anggota

()

Indralaya, Maret 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dearis Ajuandi

Nim : 05011181823011

Judul : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)


Karya Utama di Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya. Maret 2022


Dearis Ajuandi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dearis Ajuandi, lahir tanggal 10 Januari 2001 di kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri yaitu bapak Sukirno dan ibu Nurhasanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak tahun 2006 di TK Setia Hati. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar ke SDN 156 Palembang dan lulus tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMP LTI IGM Palembang dan lulus tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis memilih melanjutkan pendidikan di SMA LTI IGM Palembang dan lulus tahun 2018. Tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff anggota SOSMAS tahun 2019. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Utama di Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini akan bisa terlaksana. Terima kasih khususnya kepada orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moril dan materil, serta saudara penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2022

Dearis Ajuandi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Strategi Pengembangan.....	5
2.1.2. Pengembangan Bisnis	6
2.1.3. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	6
2.1.4. Konsep Analisis SWOT	7
2.1.5. Konsep Biaya Produksi.....	8
2.1.6. Konsep Penerimaan.....	9
2.1.7. Konsep Pendapatan	9
2.1.8. Konsep Keuntungan	9
2.2. Studi Terdahulu.....	10
2.3. Model Pendekatan.....	12
2.4. Hipotesis.....	13
2.5. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metodologi Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Profil Kelembagaan BUMDes Karya Utama.....	25
4.1.1. Visi dan Misi BUMDes Karya Utama	27
4.1.2. Tujuan Pendirian BUMDes Karya Utama	27
4.1.3. Kegiatan Usaha BUMDes Karya Utama	27
4.1.4. Proses Produksi Asap Cair BUMDes Karya Utama	29
4.1.5. Pengembangan Bisnis yang Dilakukan BUMDes Karya Utama	33
4.2. Kendala Internal dan Eksternal BUMDes Karya Utama	35
4.2.1. Kendala Internal BUMDes Karya Utama	35
4.2.2. Kendala Eksternal BUMDes Karya Utama.....	37
4.3. Analisis Usaha Pengolahan Asap Cair BUMDes Karya Utama	39
4.3.1. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Asap Cair.....	39
4.3.2. Biaya Variabel Usaha Pengolahan Asap Cair	40
4.3.3. Total Biaya Produksi Usaha Pengolahan Asap Cair	41
4.3.4. Penerimaan Usaha Pengolahan Asap Cair	42
4.3.5. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan (R/C Ratio).....	43
4.4. Strategi Pengembangan BUMDes Karya Utama	44
4.4.1. Identifikasi Faktor Internal	44
4.4.1.1. Kekuatan	44
4.4.1.2. Kelemahan.....	45
4.4.2. Identifikasi Faktor Eksternal	46
4.4.2.1. Peluang	46
4.4.2.2. Ancaman	47
4.4.3. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	48
4.4.4. Hasil Analisis Matriks IFE.....	49
4.4.4.1. Elemen Kekuatan	50
4.4.4.2. Elemen Kelemahan	52
4.4.5. Hasil Analisis Matriks EFE.....	52
4.4.5.1. Elemen Peluang.....	53
4.4.5.2. Elemen Ancaman	54
4.4.6. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	55

	Halaman
4.4.7. Hasil Analisis Matriks SWOT	56
4.4.7.1. Strategi SO	58
4.4.7.2. Strategi WO.....	58
4.4.7.3. Strategi WT	58
4.4.7.4. Kajian Strategi ST	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Sumatera Selatan Tahun 2020	2
Tabel 3.1. Pembobotan Matriks IFE dan EFE dengan Paired Comparison.	20
Tabel 3.2. Bentuk Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)	20
Tabel 3.3. Bentuk Matriks EFE (External Factor Evaluation)	33
Tabel 3.4. Matriks Analisis SWOT	23
Tabel 4.1. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Asap Cair	39
Tabel 4.2. Biaya Variabel Usaha Pengolahan Asap Cair	40
Tabel 4.3. Jumlah Biaya Produksi Usaha Pengolahan Asap Cair	41
Tabel 4.4. Penerimaan Usaha Pengolahan Asap Cair	42
Tabel 4.5. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usaha Pengolahan Asap Cair	43
Tabel 4.6. Hasil Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	49
Tabel 4.7. Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)	50
Tabel 4.8. Matriks EFE (External Factor Evaluation)	53
Tabel 4.9. Matriks SWOT Strategi BUMDes Karya Utama	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	12
Gambar 3.1. Kuadran Analisis SWOT.....	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BUMDes Karya Utama.....	26
Gambar 4.2. Skema Pembuatan Asap Cair dengan Pirolisator dan Kondensator	30
Gambar 4.3. Proses Memasukan Batok Kelapa ke Tungku Pembakaran .	30
Gambar 4.4. Tungku Pembakaran Batok Kelapa dalam Pembuatan Asap Cair	31
Gambar 4.5. Mesin Kondensator untuk Pembuatan Asap Cair	32
Gambar 4.6. Kemasan 1 Liter Asap Cair Cap Ayam Jago.....	33
Gambar 4.7. Proses Penyulingan Asap Cair Grade 3.....	35
Gambar 4.8. Hasil Matriks Kuadran SWOT	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Peta Lokasi Penelitian	67
Lampiran 2 Identitas Sampel Kunci Analisis SWOT	68
Lampiran 3. Biaya Tetap Setelah Penyusutan Usaha Pengolahan Asap Cair.....	69
Lampiran 4. Biaya Variabel Usaha Pengolahan Asap Cair	70
Lampiran 5. Penerimaan Usaha Pengolahan Asap Cair.....	71
Lampiran 6. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan (R/C Ratio)	72
Lampiran 7. Matriks Quesioner Responden.....	73
Lampiran 8. Pembobotan Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	77
Lampiran 9. Pembobotan Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>).....	78
Lampiran 10. Perhitungan Matiks IFE dan Matriks EFE	79
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, unit terkecil dari sebuah negara adalah desa. Desa memiliki banyak potensi mulai dari ketersediaan sumber daya alam yang melimpah juga dari segi jumlah penduduk, jika potensi ini bisa dikelola dengan optimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Pada saat ini di tingkat pedesaan masih memiliki kelemahan pada pembangunan sumber daya manusia yang kurang berkualitas maupun sumber daya alam yang mulai terbatas, berbagai upaya yang dilakukan pemerintah mulai dari pemberian dana sampai program pembangunan desa melalui badan usaha tingkat pedesaan (Prasetyo, 2016).

Bentuk badan usaha yang ada di tingkat pedesaan khususnya dapat membantu perekonomian salah satunya Badan Usaha Milik Desa. Lembaga ekonomi di tingkat pedesaan merupakan bagian penting dalam mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karena itu diperlukannya lembaga untuk mendorong dan mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran yang harus dimainkan lembaga di tingkat pedesaan di masa mendatang adalah sebagai bidang produksi, menjadi sektor pemasaran komoditi agribisnis sehingga lembaga menjadi tulang punggung perekonomian desa (Husra, 2018).

Komoditas perkebunan utama Indonesia terdiri dari perkebunan sawit, karet, kopi dan kelapa. Salah satu lokasi yang cocok serta banyak terdapat perkebunan karet yaitu Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas areal tanam perkebunan karet sebesar 1.256.298 hektar yang dapat memproduksi karet sebesar 1.121.603 ton yang tersebar di 17 kabupaten/kota (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Luas areal dan produksi perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan karet Sumatera Selatan tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)
1	Ogan Komering Ulu	71.826	68.33.
2	Ogan Komering Ilir	158.272	143.429
3	Muara Enim	148.377	169. 668
4	Lahat	24.932	26.000
5	Musi Rawas	131.539	125.057
6	Musi Banyuasin	207.868	213.466
7	Banyuasin	101.662	103.024
8	OKU Selatan	5.114	3.812
9	OKU Timur	77.047	687
10	Ogan Ilir	36.616	33.206
11	Empat Lawang	4.174	374
12	Pali	71.423	68.391
13	Musi Rawas Utara	182.203	141.105
14	Palembang	445	541
15	Prabumulih	19.131	11.512
16	Pagaralam	1.688	515
17	Lubuk Linggau	13.981	9.109
	Total	1.256.298	1.121.603

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, 2020.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten terbesar yang komoditas utamanya adalah perkebunan karet dengan luas areal 207.868 hektar. Dari banyaknya desa yang bergantung dengan perkebunan karet salah satunya Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin, mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah berkebun, yang paling utama yaitu perkebunan sawit, awal mulanya dari hasil program transmigrasi pemerintah namun seiring berjalannya waktu karena naik turunnya harga sawit maka masyarakat memilih mencoba komoditas perkebunan karet lahan swadaya sebagai tambahan penghasilan.

Semakin banyaknya petani yang mencoba perkebunan karet saat ini maka kebutuhan akan cairan pembeku karet makin diperlukan petani untuk membuat bahan olahan karet. Sebagian besar petani karet membuat bahan olahan karet menggunakan cairan pembeku cuka para, pupuk TSP dan tawas yang dapat merusak mutu karet dan pencemaran lingkungan. Limbah bahan olahan karet akan mengakibatkan air yang ada di aliran air tercemar dan kotor tidak hanya itu bau yang tidak sedap dan sangat menyengat di sekitar gudang penyimpanan bokar mengakibatkan aktivitas masyarakat terganggu (Putri, 2021).

Asap cair memiliki senyawa asam anti bakteri sebagai penghambat pembusukan dan merupakan bahan yang dianjurkan pemerintah sebagai pembeku getah karet, penggunaan asap cair sebagai pembeku akan mendapatkan hasil bokar yang bermutu dan tidak berbau busuk, lebih ramah lingkungan untuk mengurangi pencemaran udara di sekitarnya sehingga meningkatkan kualitas dan harga jual bokar (Towaha, 2013).

Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin merupakan desa yang telah membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama Badan Usaha Milik Desa Karya Utama, berdiri pada tahun 2016 BUMDes melihat peluang, sehingga menjadikan asap cair sebagai produk utamanya. Pemerintah desa berharap dengan berdirinya BUMDes dapat membantu warga dalam pemberdayaan masyarakat tidak hanya di bidang ekonomi tetapi di bidang sosial (Husra, 2018). Saat ini BUMDes Karya Utama masih terdapat permasalahan pada bidang produksi yang stagnan sejak awal masa pandemi Covid-19, kurangnya pemasaran produk, banyaknya pesaing dan silitnya mengubah pola pikir kebiasaan masyarakat menjadi faktor penghambat perkembangan BUMDes.

BUMDes pada prinsipnya bertujuan untuk pengembangan dan meningkatkan kesejahteraan desa, menjadi desa yang mandiri, tetapi dalam perjalanannya muncul berbagai permasalahan dalam pengelolaan BUMDes terutama pada masalah administrasi, partisipasi masyarakat, infrastruktur dan manajerial (Nursetiawan, 2018). Banyak BUMDes yang didirikan pada kenyataannya kegiatan operasional tidak berjalan karena berbagai faktor. Faktor pendukung dan penghambat BUMDes dalam upaya memperkuat perekonomian desa tidak berjalan dengan baik sehingga keberadaan BUMDes tidak memiliki eksistensi. (Coristya, 2013).

Ketika BUMDes menghadapi permasalahan maka salah satu cara untuk menyelesaikannya diperlukan suatu rumusan strategi pengembangan (Zendri, 2018). Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes Karya Utama Desa Nusa Serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu menghasilkan model strategi pengembangan BUMDes Karya Utama dan menjadi percontohan berbagai daerah lain dalam mengembangkan BUMDes.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala usaha baik internal maupun eksternal yang dihadapi BUMDes Karya Utama?
2. Berapa besar pendapatan dan tingkat keuntungan unit usaha yang dijalankan BUMDes Karya Utama?
3. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes Karya Utama?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kendala internal maupun eksternal yang dihadapi BUMDes Karya Utama.
2. Untuk menganalisis pendapatan dan tingkat keuntungan unit usaha BUMDes Karya Utama.
3. Untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes Karya Utama.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi informasi atau referensi khususnya stakeholder BUMDes Karya Utama untuk mengembangkan unit usahanya menjadi lebih baik lagi.
2. Diharapkan menjadi literatur studi pustaka, sumber informasi serta pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan terutama penelitian sejenis kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S, Chaniago. 2014. Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, 1829-7382.*
- Andayani, Reni. Susingghih Wijana, Arie Febrianto Mulyadi. 2014. Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Pendirian Unit Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa (Asap Cair dan Karbon Aktif). Department of Agro-industrial Technology, Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2020. Data Dan Informasi Luas dan Produksi Perkebunan di Sumatera Selatan, Indonesia. BPS RI.
- BPOM RI. 2013. Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Penerapan Pendaftaran Pangan Olahan Secara Elektronik (E-Registration Pangan Olahan), Jakarta.
- Coristya, B. Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo. 2013, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1068-1076.*
- Danu, S. Laksana. 2019. Strategi Pengembangan Bumdes Sehati Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep. *SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja.*
- Faisal, F. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *Jurnal Universitas Mulawarman Vol. 2 No. 2 Hal. 46-54.*
- Hadi, Abdul. 2013. Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2013 VOL. XIV NO. 1, 143-158.*
- Hasanah, A. Uswatun dan Antoni, Mirza dan Yamin, Muhammad (2021) Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Berkat Di Desa Lubuk Raman Kabupaten Muara Enim. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University.
- Husra, W. Husin. Azizah Hakim, Imron Abdul. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Usaha Asap Cair (Studi Kasus Di Desa Nusa Serasan Kabupaten Musi Banyuasin). Undergraduate Thesis, Universitas Sriwijaya.
- Sayuti, H. Muh. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Dikabupaten Donggala. *Jurnal Academica Fisip Untad Vol.03 No. 02.*

- Istiqomah dan Irsad Andriyanto. 2017. Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol. 5, No. 2.
- Novanda, R. Ridha. 2019. Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo. Copyright PUSDATIN BALILATFO Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. ISBN. 978-623-7773-59-7.
- Nugroho, A. 2013. Aplikasi Teknologi Aquaponic pada Budidaya Ikan Air Tawar untuk Optimalisasi Kapasitas Produksi. *Jurnal Saintek Perikanan* Vol. 8 No.1 Hal. 46-51.
- Nurhasan, M. Aeko Fria, Utama. 2019, strategi pengembangan badan usaha milik desa BUMDes berbasis pertanian di Kabupaten Sumbawa Barat. *SEA* Volume 8, No. 2.
- Nursetiawan, Irfan. 2018. "Strategi pengembangan desa mandiri melalui inovasi bumdes." *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.2 (2018): 72-81.
- Panjaitan, F.E.D. 2014. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus Desa Kuala Kecamatan Tigabinaga Kabupaten Karo). *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness* Vol. 3 No.3 Hal. 1-14.
- Prasetyo, R. Azis. 2016. Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika* Volume XI No.1 Maret 2016.
- Putri, N. dan Fadillah Natasya. 2021. Dampak Limbah Karet Terhadap Lingkungan dan Aktivitas Masyarakat di Kabupaten Aceh Timur. *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan* Volume 2, Nomor 1, 25-28.
- Rangkuti, F. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, M. Purnama. 2018. Pembangunan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Program Pasca Sarjana (Pps) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Sutrisno, L. Cynthia. 2015. "Evaluasi Strategi Pengembangan Bisnis Pada PT Manunggal Suko Jaya Surabaya." *Agora*, Vol. 3, no. 1, 2015. 633-641.
- Syarifa, L. Fatayani, Dwi Sinta Agustina, 2016. Potensi dan Kendala Dalam Penguatan dan Penumbuhan Kelompok Pemasaran Bahan Olahan Karet Terorganisir di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*. 32. (2). :237-246.
- Tamara, A. 2016. Implementasi Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 4, No 3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan. 395-406.

- Towaha, J. Asif Aunillah, dan Eko Heri Purwanto. 2013. Pemanfaatan Asap Cair Kayu Karet dan Tempurung Kelapa untuk Penanganan Polusi Udara pada Lump. Buletin RISTR I 4 (1): 71-80 Maret, 2013.
- Ufi, H. Araisyah. 2021. Analisis Strategi Pemasaran dan Pendapatan Usaha Sayuran Hidroponik Pada Hidroponik Center Palembang. Skripsi diterbitkan tahun 2021, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ummi, Z. dan Aidar Idrus, I. (2017). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Pongkok. JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah, 2(2), 84-95.
- Zandri, N. Dika Novia Putri Latifa Permata. 2018. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dharma Utama Di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Skripsi. Ps Ekonomi Islam Fiai Uii.
- Zunaidah, A. Eka Askafi, Ahsin Daroini. 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Nyata Desa Keboireng Kecamatan Basuki Kabupaten Tulungagung. Otonomi Vol. 20 Nomor 2 Edisi Oktober 2020.